

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian (*Research Methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu (Sukmadinata, 2008).

Dalam penelitian ini, berdasarkan tujuannya yaitu untuk mendapatkan hubungan timbal balik hasil penelitian dosen dengan pengembangan bahan ajar mata kuliah, termasuk metode penelitian deskriptif dengan jenis studi korelasional, serta pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif.

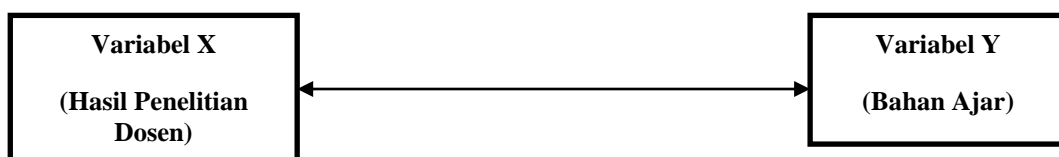
Penelitian ini dilakukan dengan dasar untuk mengkaji dan melihat derajat hubungan antara hasil penelitian dosen dengan pengembangan bahan ajar pada Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diambil dari permasalahan yang diidentifikasi dua variabel tersebut memiliki korelasi atau hubungan antara variabel satu dan lainnya, yaitu:

Variabel bebas (X) : Hasil Penelitian Dosen

Variabel terikat (Y) : Bahan Ajar



Gambar 3.1 Variabel Penelitian
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Dosen Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur. Berdasarkan data dosen Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, terdaftar sebanyak 22 orang.

Tabel 3.1 Data Dosen Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur
Sumber: Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, 2014

NO	NAMA	NIDN
1.	Prof. Dr. Moch. Syaom Barliana, M.Pd., M.T.	00 040263 05
2.	Dr. Sri Handayani, M.Pd.	00 300966 01
3.	Drs. Dadang Ahdiat, M.S.Arch.	00 110453 03
4.	Ir. Sidik Hananto, M.T.	00 230150 01
5.	Drs. R. Irawan Surasetja, M.T.	00 050260 04
6.	Dra. Rr. Tjahyani Busono, M.T.	00 311262 14
7.	Dr. H. Johar Maknun M.Si.	00 080368 02
8.	Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des.	00 110469 01
9.	Lilis Widaningsih, M.T.	00 221071 01
10.	Erna Krisnanto, S.T., M.T.	00 070672 05
11.	Lucy Yosita, S.T., M.T.	00 070177 04
12.	Tutin Aryanti, Ph.D	00 150875 08
13.	Beta Paramita, S.T., M.T.	00 280978 07
14.	Usep Surahman, S.T., M.T.	00 270676 03
15.	Fauzi Rahmanullah, S.Pd., M.T.	00 071276 04
16.	Diah Cahyani Permana Sari, S.T., M.T.	00 190977 04
17.	Nuryanto, S.Pd., M.T.	00 130576 06
18.	Suhandy Siswoyo, S.T., M.T.	00 011173 05
19.	Adi Ardiansyah, S.Pd., M.T.	00 230175 07
20.	R. Diah Srihartati Rahayu, S.T.	00 240474 01
21.	Ilhamdaniah, S.T., M.T.	00 161177 06
22.	Riskha Mardiana, S.T.	00 170382 01

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan Sampling Jenuh, yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini, dijelaskan oleh Arikunto (2010), “Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan jumlah populasi Dosen Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur yaitu 22 orang, maka diambil keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur untuk tercapainya kevalidan data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Dalam pengujian instrumen, penelitian ini menggunakan jenis skala pengukuran ordinal dengan tipe skala pengukuran skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2003). Skala *Likert* dipilih dengan mempertimbangkan bahwa skala pengukuran ini dapat mengukur korelasi hasil penelitian dosen dengan pengembangan bahan ajar mata kuliah. Dengan Skala *Likert* ini, hasilnya membentuk data ordinal sehingga dapat diukur dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan hipotesis yang diinginkan. Yang paling penting untuk menyusun instrumen ini adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban di setiap item instrumen.

Untuk setiap pertanyaan yang disusun, mempunyai nilai sesuai dengan pedoman Skala *Likert* sebagai berikut:

- a. 1 = sangat tidak baik
- b. 2 = tidak baik
- c. 3 = sedang
- d. 4 = baik
- e. 5 = sangat baik

(Sugiyono,2012)

Untuk pedoman dalam membuat pertanyaan-pertanyaan pada angket, maka disusunlah kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner (Angket)
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Variabel	Aspek Yang Diungkap	Indikator	No Soal	Keterangan
Hasil Penelitian Dosen (Variabel X)	Kualitas Hasil Penelitian Pendidikan	1. Jumlah Penelitian	1, 2, 3	Angket dan Dokumentasi
		2. Track Record Penulis	4, 5, 6, 7	
		3. Jenis Publikasi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	
		4. Peer-Review Status	15, 16, 17	
		5. Penerimaan Atau Penolakan Jurnal	18, 19	
		6. Visualisasi Data	20, 21	
		7. Faktor Dampak Jurnal	22, 23, 24, 25	
Bahan Ajar (Variabel Y)	Prinsip Pengembangan Bahan Ajar	1. Prinsip Relevansi	26, 29, 30, 38, 42, 43, 46, 50	Angket dan Dokumentasi
		2. Prinsip Konsistensi	27, 31, 32, 33, 40, 41, 44, 47, 48	
		3. Prinsip Kecukupan	28, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 45, 49	

Sumber: *European Educational Research Quality Indicators* (2008) dan Abdul Ghafur (1994)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket ini digunakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden kemudian hasil dari data tersebut dapat menyimpulkan penelitian ini. Pada penelitian ini, angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil penelitian dosen dan bahan ajar mata kuliah berupa daftar pertanyaan, dimana dosen Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur sebagai responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan yang tertera pada soal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi merupakan data borang dosen dan bahan ajar mata kuliah pada Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik non parametrik. Penggunaan statistik non parametrik dikarenakan jumlah sampel yang terkumpul kurang dari 30. Sehingga untuk analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan korelasi *spearman rank*.

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti (Azwar, 1998). Untuk penyajian data statistik deskriptif diantaranya adalah penskoran dan prosentase tingkat pencapaian (TP) responden. Dalam analisis ini, data dari masing-masing variabel akan ditentukan, yaitu dengan :

- a. Penskoran dengan cara memasukkan data-data angket yang telah diperoleh kemudian menjumlahkan masing-masing jawaban yang diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri dari 50 soal yakni dengan memberi nilai

pada setiap item jawaban pada angket untuk responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a dengan nilai 1
- Alternatif jawaban b dengan nilai 2
- Alternatif jawaban c dengan nilai 3
- Alternatif jawaban d dengan nilai 4
- Alternatif jawaban e dengan nilai 5

b. Mencari tingkat pencapaian responden pada setiap variabel digunakan rumus:

$$TP = \frac{\sum Skor}{\sum Responden \times \sum Item \times Skalatertinggi} \times 100\%$$

Selanjutnya kategori pencapaian nilai responden atas masing-masing variabel menggunakan kriteria kategori berikut ini:

- 86-100% = Sangat Tinggi
- 71-85% = Tinggi
- 56-70% = Sedang
- 41-55% = Rendah
- <40% = Sangat Rendah

Untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen digunakan rumus korelasi *Spearman Rank*. Uji korelasi *Spearman Rank* adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala ordinal juga untuk data tidak berdistribusi normal (kurang dari 30 sampel).

Langkah-langkah pengujian korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak.

Ho : $\mu = 0$ (tidak ada hubungan)

Ha : $\mu \neq 0$ (ada hubungan)

Maka, sebelum memasukkan data kedalam rumus, perlu kita amsumsi terlebih dahulu H_0 atau hipotesis nol dan H_a atau hipotesis penelitian, sebagai berikut:

H_0 :tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara Hasil Penelitian Dosen dengan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah pada Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia

H_a :terdapat korelasi positif dan signifikan antara Hasil Penelitian Dosen dengan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah pada Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia

b. Kriteria pengujian hipotesis

H_0 ditolak bila harga r_s hitung $>$ dari r_s kriteria

H_0 diterima bila harga r_s hitung $<$ dari r_s kriteria

c. Perhitungan untuk pengujian hipotesis

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{N(N^2 - 1)}$$

r_s : koefisien korelasi *Spearman Rank*

b_i : beda antara dua pengamatan berpasangan

N : total pengamatan

(Sugiono, 2012)

d. Keberartian korelasi

0,80 – 1,00 : korelasi yang sangat tinggi

0,60 – 0,80 : korelasi yang tinggi

0,40 – 0,60 : korelasi yang sedang

0,20 – 0,40 : korelasi yang rendah

0,00 – 0,20 : korelasi yang sangat rendah

(Arikunto, 2002)